

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik *Live Shoot* dan *Motion Graphic* dalam pembuatan video pengenalan kuliner Warisan Budaya Takbenda (WBTB) di Kabupaten Sleman terbukti efektif dalam menyampaikan informasi budaya secara menarik, informatif, dan edukatif.

1. Teknik *Live Shoot* berhasil merepresentasikan proses pembuatan kuliner tradisional secara realistis dan detail. Melalui penggunaan berbagai jenis pengambilan gambar seperti Big Close Up, Close Up, Medium Close Up, dan High Angle, video mampu memperlihatkan tekstur bahan, cara memasak, serta ekspresi pelaku budaya secara otentik, sehingga membangun keterhubungan emosional dengan penonton.
2. *Motion Graphics* yang diterapkan melalui animasi karakter maskot Japung, ilustrasi kuliner, peta geografis, pop-up fun fact, dan kuis terbukti meningkatkan daya tarik visual serta memperjelas narasi sejarah dan filosofi makanan. Teknik animasi seperti keyframing, rigging, dan transisi dinamis juga berhasil menciptakan alur visual yang halus dan terstruktur.
3. Hasil alpha testing menunjukkan bahwa seluruh kebutuhan fungsional telah terimplementasi dengan valid dan sesuai spesifikasi. Sementara itu, beta testing dari sisi teknis memperoleh respon positif dengan indeks kepuasan mencapai 80% yang termasuk dalam kategori "Setuju", menunjukkan bahwa elemen teknis dalam video telah berjalan sesuai fungsi, tersaji dengan jelas, dan mampu memberikan pengalaman menonton yang nyaman bagi responden.
4. Hasil Beta testing dari aspek informasi memperoleh respon positif dengan indeks kepuasan mencapai 86,59% yang termasuk dalam kategori "Sangat Setuju", menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dalam video dinilai sangat jelas, informatif, dan mampu meningkatkan pemahaman responden terhadap sejarah kuliner.

5.2 Saran

Pembuatan video berjudul Implementasi Teknik Live Shoot dan Motion Graphics pada Pembuatan Video Kuliner Warisan Budaya Takbenda telah menjadi media efektif dalam mengangkat tema kuliner tradisional sebagai bagian dari Warisan Budaya Takbenda. Berdasarkan proses produksi dan hasil evaluasi, berikut beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan karya dan penelitian serupa di masa mendatang:

1. Peningkatan Aspek Teknis

Kualitas audio perlu mendapat perhatian khusus, terutama dalam proses pencampuran antara musik latar dan narasi, agar pesan yang disampaikan terdengar jelas dan nyaman sehingga dapat meningkatkan profesionalisme video secara keseluruhan. Selain itu, aspek visual juga perlu disempurnakan, khususnya dalam penggunaan stabilizer untuk menghasilkan gambar yang lebih halus dan nyaman ditonton, serta penerapan teknik color grading yang lebih konsisten agar tampilan visual lebih menarik dan mendukung suasana yang ingin disampaikan.

2. Pendekatan Penyampaian Konten

Penyajian materi hendaknya dibuat lebih ringkas dan terfokus agar informasi yang disampaikan menjadi lebih efektif dan mudah dipahami, tanpa mengurangi kedalaman makna pesan yang ingin disampaikan.

3. Penambahan Fitur Interaktif

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, penambahan fitur interaktif seperti tombol navigasi atau pilihan cerita dapat dipertimbangkan agar penonton dapat berpartisipasi lebih aktif dan pengalaman menonton menjadi lebih menarik.

4. Aset Grafis

Pastikan seluruh aset grafis yang digunakan memiliki resolusi tinggi dan format yang sesuai agar tampil konsisten, tajam, dan tidak pecah saat ditampilkan di berbagai ukuran layer.